

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyimpanan RME di Moira Clinic Kota Semarang sebelum adanya SOP telah dilakukan secara elektronik menggunakan sistem Neosoft, mulai dari registrasi pasien oleh staf administrasi hingga pencatatan hasil pemeriksaan oleh dokter. Namun, penyimpanan tersebut belum memiliki pedoman tertulis dan masih dijalankan berdasarkan kebiasaan serta arahan lisan dari petugas sebelumnya. Kondisi ini menimbulkan masalah berupa penulisan identitas pasien yang tidak konsisten, data pasien ganda, data rekam medis yang tidak lengkap, sulitnya menemukan kembali data pasien lama, penggunaan akun secara bersama, pembagian tanggung jawab dan hak akses yang belum tertulis, serta belum adanya prosedur pencadangan data dan penanganan gangguan sistem. Dilihat dari prinsip CIA *Triad*, kondisi tersebut belum sepenuhnya menjamin kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data pasien.
2. SOP Penyimpanan RME disusun melalui tiga tahap. Pada tahap praproduksi, peneliti mengidentifikasi masalah melalui observasi partisipan dan wawancara dengan staf administrasi, staf rekam medis, dan dokter, menganalisis kebutuhan SOP, serta melakukan studi pustaka terhadap regulasi dan literatur terkait. Pada tahap produksi, peneliti menyusun rancangan SOP yang memuat pengertian, tujuan, kebijakan, referensi, tujuh kegiatan prosedur (registrasi pasien, pengisian RME, verifikasi kelengkapan data, penyimpanan RME, pengamanan data, pencadangan data, dan penanganan gangguan sistem), diagram alir, dan unit terkait, kemudian menguji coba SOP selama dua hari dan mengajukannya untuk disahkan oleh pimpinan klinik. Pada tahap

pascaproduksi, SOP diserahkan dalam bentuk *softcopy*, diterapkan selama satu minggu, dan dievaluasi melalui *user review*. Selama masa penerapan tidak ditemukan lagi data pasien ganda maupun data yang tidak lengkap, dan pengguna menilai SOP mudah dipahami, dapat diterapkan, serta layak digunakan sebagai pedoman tetap penyimpanan RME di Moira Clinic Kota Semarang. SOP ini juga telah memperoleh pencatatan hak cipta dengan nomor pencatatan 001419406.

Secara keseluruhan, kedua temuan tersebut menunjukkan bahwa ketiadaan pedoman tertulis merupakan akar permasalahan penyimpanan RME di Moira Clinic Kota Semarang, dan penyusunan SOP yang dihasilkan dalam penelitian ini telah memberikan solusi praktis atas permasalahan tersebut, sekaligus menghasilkan luaran nyata berupa dokumen kerja yang sah dan siap digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Moira Clinic Kota Semarang

Disarankan agar SOP penyimpanan RME yang telah disusun dan disahkan dapat segera diimplementasikan secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi kepada seluruh petugas yang terlibat, baik staf administrasi, petugas rekam medis, maupun tenaga medis, agar setiap pihak memahami dan menjalankan SOP sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Klinik juga disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan SOP guna menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dan teknologi yang digunakan.

2. Bagi Petugas Rekam Medis dan Staf Administrasi

Diharapkan dapat menerapkan SOP yang telah disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas penyimpanan RME. Petugas juga perlu meningkatkan ketelitian dalam proses penginputan dan penyimpanan data guna meminimalkan terjadinya kesalahan, seperti

data ganda atau data yang tidak lengkap. Selain itu, penting untuk menjaga kerahasiaan data pasien sesuai dengan prinsip etika dan peraturan yang berlaku.

3. Bagi Tenaga Medis

Diharapkan dapat memanfaatkan RME secara optimal dalam menunjang pelayanan kepada pasien. Tenaga medis juga diharapkan dapat berkoordinasi dengan petugas terkait apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kekurangan data, serta turut mendukung penerapan SOP agar proses pelayanan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan melakukan evaluasi terhadap implementasi SOP yang telah disusun, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas dan kendala yang mungkin muncul dalam penerapannya. Selain itu, penelitian juga dapat dikembangkan dengan mengkaji aspek lain dalam pengelolaan RME, seperti keamanan sistem informasi atau integrasi data dengan sistem pelayanan kesehatan lainnya.